

**PROYEK AKHIR SARJANA ARSITEKTUR
(PASA 68)**

**“PUSAT REHABILITASI NARKOBA DI JAKARTA DENGAN
PENDEKATAN HEALING ARCHITECTURE”**



JERRIKHO PANE FILEMON

1754050031

DOSEN PEMBIMBING I : PROF. DR. IR. JAMES RILATUPA, MSI.

DOSEN PEMBIMBING II : MARGARETA MARIA, ST, MT.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

2021

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang berdata tangan dibawah ini :

Nama : Jerrickho Pane Filemon

NIM : 1754050031

Institusi / Perguruan : Univesitas Kristen Indonesia

Program Studi : Teknik Arsitektur

Judul Skripsi : PUSAT REHABILITASI NARKOBA DI JAKARTA DENGAN
PENDEKATAN *HEALING ARCHITECTURE*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil pemikiran, penelitian dan pemaparan saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan Perancangan yang tercantum sebagai bagian dari Skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain yang telah dipublikasikan sebelumnya atau sebelumnya telah ditulis oleh orang lain, sebagai bahan yang diajukan untuk gelar, ijazah pada Universitas Kristen Indonesia dan perguruan tinggi lainnya, saya akan menyantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 6 Agustus 2021



Jerrickho Pane Filemon

LEMBAR PENGESAHAN
PUSAT REHABILITASI NARKOBA DI JAKARTA DENGAN PENDEKATAN
HEALING ARCHITECTURE

TELAH DIPERTAHANKAN DALAM SIDANG SARJANA

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Periode Semester Genap 2020/2021

PASA 68

Prof. Dr. Ir. James Rilatupa, Msi.

Dosen Pembimbing I

Margareta Maria, ST, MT.

Dosen Pembimbing II

Mengetahui,

Ka. Prodi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Kristen Indonesia



Ir. Sahala Simatupang, M.T

Kaprodi Teknik Arsitektur

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Jerrickho Pane Filemon
NIM : 1754050031
Fakultas Prodi : Teknik Arsitektur
Judul Skripsi : PUSAT REHABILITASI NARKOBA DI JAKARTA DENGAN
PENDEKATAN *HEALING ARCHITECTURE*

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalty kepada Perpustakaan UKI atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UKI, tanpa perlu minta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UKI, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 6 Agustus 2021



Jerrickho Pane Filemon

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunianya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang dimana sebagai persyaratan untuk menempuh ujian Proyek Akhir Sarjana Arsitektur di Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia, yang berjudul “Pusat Rehabilitasi Narkoba Di Jakarta Dengan Pendekatan Healing Architecture”

Penyusunan skripsi ini penulis menjelaskan mengenai perencanaan dan perancangan terhadap proyek akhir secara garis besar yang disusun dengan segala keterbatasan dalam situasi dan kondisi. Namun penulis mengeluarkan segala kemampuan agar skripsi ini dapat memenuhi persyaratan dan dapat diselesaikan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu penulis dalam hal moril dan materiil bagi penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada keluarga besar penulis serta kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. James Rilatupa, Msi. Selaku dosen Pembimbing I, yang membimbing, pengarahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Margareta Maria, ST, MT. selaku dosen Pembimbing II, yang membimbing, pengarahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Ir. Galuh Widati, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia.
4. Bapak Ir. Sahala Simatupang, MT. Selaku Ketua Program Studi Teknik Universitas Kristen Indonesia.

5. Bapak Ir. Riyadi Ismanto, M. Arch. Selaku dosen Pembimbing PASA dan Kepala Studio PASA.
6. Orang Tua, Bapak dan Ibu Penulis, terimakasih atas semua doa, dukungan, moril dan materiel yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Keluarga Besar yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman – teman di Fakultas Teknik Angkatan 2017, teman – teman di lingkungan kampus dan teman – teman di lingkungan tempat tinggal yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

Penulis menyadari dan mengetahui bahwa dalam proses pengerjaan dan perjalanan tugas akhir serta penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf sebesar-besarnya terhadap segala pihak dan penulis sangat terbuka atas segala bentuk kritik dan saran yang membangun. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang-orang diluar sana yang membutuhkan.

Jakarta, 6 Agustus 2021

Jerrickho Pane Filemon

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRACK	xvi
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Judul Proyek.....	1
1.2 Latar Belakang.....	1
1.3 Maksud dan Tujuan.....	7
1.3.1 Maksud.....	7
1.3.2 Tujuan.....	7
1.4 Lingkup Pembahasan.....	8
1.5 Metode Pembahasan	8
1.5.1 Studi Literatur	8
1.5.2 Studi Banding.....	8
1.5.3 Survey Lokasi.....	9
1.5.4 Wawancara	9
1.6 Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TINJAUAN DAN LANDASAN TEORI	11

2.1 Tinjauan Umum	11
2.1.1 Rehabilitasi.....	11
2.1.2 Narkoba	18
2.2 Tinjauan Khusus	34
2.2.1 Pusat Rehabilitasi Narkoba	34
2.2.2 Tujuan Pusat Rehabilitasi Narkoba	36
2.2.3 Fungsi Pusat Rehabilitasi Narkoba	36
2.2.4 Tahapan-tahapan Pusat Rehabilitasi Narkoba.....	37
2.2.5 Standar Pelayanan Pusat Rehabilitasi Narkoba.....	41
2.2.6 Kajian Tema	46
2.3 Studi Preseden.....	62
BAB III PERMASALAHAN	68
3.1 Identifikasi Masalah	68
3.2 Permasalahan Umum	68
3.2.1 Orientasi lahan terhadap akses masuk dan keluar.....	68
3.2.2 Sirkulasi terhadap lahan	69
3.2.3 Lahan parkir kendaraan.....	69
3.3 Permasalahan Khusus.....	69
3.3.1 Aspek bangunan	70
3.3.2 Aspek tapak.....	70
3.3.3 Aspek manusia	71
BAB IV ANALISIS	73
4.1 Analisis Kondisi Lingkungan.....	73

4.1.1 Lokasi Site.....	73
4.1.2 Data Lokasi Site	74
4.1.3 Kondisi Sekitar Site.....	74
4.1.4 Fasilitas Umum	74
4.1.5 Data RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) Lokasi Site.....	75
4.1.6 Perhitungan RDTR.....	78
4.2 Analisa Potensi Tapak.....	79
4.2.1 Fasilitas Umum Disekitar Site.....	79
4.2.2 Kondisi Lingkungan Disekitar Site	81
4.2.3 Pola Jalan dan Sirkulasi.....	87
4.2.4 Klimatologi.....	88
4.2.5 View	89
4.2.6 Kebisingan.....	89
4.3 Analisa Pengolahan Tapak.....	90
4.3.1 Pola Penempatan Sirkulasi dan Parkir	90
4.3.2 Pola Tata Hijau.....	91
4.3.3 Zoning	91
4.4 Analisa Kegiatan dan Sistem Ruang.....	92
4.4.1 Hubungan Ruang.....	92
4.4.2 Kebutuhan Ruang.....	97
4.4.3 Program Ruang.....	99
BAB V KONSEP DASAR PERANCANGAN DAN PERENCANAAN.....	113
5.1 Dasar Perencanaan dan Perancangan	113
5.2 Konsep Perencanaan Bangunan dan Perancangan.....	115

5.2.1 Konsep Tapak.....	115
5.2.2 Konsep Bangunan	117
5.2.3 Konsep Struktur.....	123
5.2.4 Konsep Utilitas	126
5.3 Penekanan Khusus	128
5.4 Tuntutan Rancangan.....	134
BAB VI KESIMPULAN	135
6.1 Kesimpulan dan Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Methamfetamin / Shabu-shabu	24
Gambar II.2 Metadon	25
Gambar II.3 Deksamfetamin	26
Gambar II.4 Morfin	27
Gambar II.5 Heroin	28
Gambar II.6 Kodein	29
Gambar II.7 Tabs / LSD	30
Gambar II.8 Opiat / Opium	31
Gambar II.9 Ganja	32
Gambar II.10 Koka / Kokain	33
Gambar II.11 Optimal Healing Environment	47
Gambar II.12 Proses Evidence Based Design	48
Gambar II.13 Space Asia Hub	61
Gambar II.14 Jewish Museum	61
Gambar II.15 York Theatre Royal	62
Gambar II.16 Site Plan Lido BNN	63
Gambar II.17 Site Plan Lido BNN	64
Gambar II.18 Tampak Depan Lido BNN	64
Gambar II.19 Fasilitas Umum Lido BNN	64
Gambar II.20 Fasilitas Medis Lido BNN	65
Gambar II.21 Fasilitas Olahraga Lido BNN	65
Gambar II.22 Site Plan Rehabilitasi Baddoka BBN	66
Gambar II.23 Tampak Depan Rehabilitasi Baddoka BNN	66

Gambar II.24 Site Plan Rehabilitasi Tanah Merah BBN.....	67
Gambar II.25 Tampak Depan Rehabilitasi Tanah Merah BNN.....	67
Gambar IV.1 Peta Administrasi Kota Jakarta.....	73
Gambar IV.2 Peta Adminitrasi Kota Jakarta Utara.....	73
Gambar IV.3 Lokasi Tapak Terpilih (Peta Adminitrasi Kota Jakarta Utara)	73
Gambar IV.4 Lokasi Tapak Terpilih (Peta Adminitrasi Kota Jakarta Utara)	74
Gambar IV.5 Lokasi Tapak Terpilih (Peta Adminitrasi Kota Jakarta Utara)	75
Gambar IV.6 Fasilitas Umum (Masjid Jamie Al Muttaqien).....	79
Gambar IV.7 Fasilitas Umum (Gereja Khatolik Santo Lukas).....	79
Gambar IV.8 Fasilitas Umum (Vihara Bahtera Bakti).....	80
Gambar IV.9 Fasilitas Umum (Rumah Sakit Prof. Dr. Sulianti Saroso)	80
Gambar IV.10 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	81
Gambar IV.11 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	81
Gambar IV.12 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	81
Gambar IV.13 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	81
Gambar IV.14 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	82
Gambar IV.15 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	82
Gambar IV.16 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	82
Gambar IV.17 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	82
Gambar IV.18 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	83
Gambar IV.19Kondisi Lingkungan Sekitar Site	83
Gambar IV.20 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	83
Gambar IV.21Kondisi Lingkungan Sekitar Site	83
Gambar IV.22Kondisi Lingkungan Sekitar Site	84

Gambar IV.23 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	84
Gambar IV.24 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	84
Gambar IV.25 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	84
Gambar IV.26 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	85
Gambar IV.27 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	85
Gambar IV.28 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	85
Gambar IV.29 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	85
Gambar IV.30 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	86
Gambar IV.31 Kondisi Lingkungan Sekitar Site	86
Gambar IV.32 Kondisi Lingkung Sekitar Site	86
Gambar IV.33 Pola Jalan dan Sirkulasi	87
Gambar IV.34 Klimatologi	88
Gambar IV.35 View Site	89
Gambar IV.36 Kebisingan	89
Gambar IV.37 Pola Penempatan Sirkulasi Site dan Parkir	90
Gambar IV.38 Pola Tata Hijau	91
Gambar IV.39 Zoning	91
Gambar V.1Pola Jalan dan Sirkulasi	115
Gambar V.2Bentuk-bentuk Masa Bangunan	118
Gambar V.3Bentuk Gubahan Masa	118
Gambar V.4Kaca	120
Gambar V.5Beton	121
Gambar V.6Alumunium Composite Panel Cladding	122
Gambar V.7 Rencana Struktur Bawah	124

Gambar V.8Rencana Struktur Atas.....	125
Gambar V.9Rencana Struktur Atap	126

DAFTAR TABEL

Table II-1 Aspek Utama Konsep Healing.....	49
Table IV-1Kebutuhan Ruang	99
Table IV-2Program Ruang Penerimaan Awal	101
Table IV-3Program Ruang Pelayanan Rehabilitasi Rawat Jalan.....	102
Table IV-4Rogram Ruang Pelayanan Rehabilitasi Medis	104
Table IV-5Program Ruang Intalasi Gawat Darurat	105
Table IV-6Program Ruang Perawatan Karantina	106
Table IV-7Program Ruang Pelayanan Rehabilitasi Sosial.....	107
Table IV-8Program Ruang Pelayanan Lanjutan	108
Table IV-9Program Ruang Fasilitas Hunian.....	109
Table IV-10Program Ruang Adminitrasi.....	111
Table IV-11Program Ruang Servis	112
Table IV-12Luasan Ruang	112

Abstrack

Drug abuse and drug addicts often occur and take many victims. Rehabilitation centers are one of the right places to accommodate addicts to escape narcotics traps. Rehabilitation in general is a process of repairing or healing from an abnormal condition to become the norm. Rehabilitation itself is useful for restoring its original condition and also for training humans to carry out an action normally with physical conditions that are no longer normal.

The purpose of drug rehabilitation is as a place for a recovery program that is proposed to someone from drug use disorders, in addition to aiming to free addicts from narcotics dependence and make addicts can return to living a normal life in social functions and community life. Rehabilitation measures are shown to victims of drug abuse. In addition to drug rehabilitation which is a place for drug addicts, there are also other places, namely prisons, but in general prisons are places for addicts to carry out punishments, not recovery programs, this is because drug addicts cannot meet the regulations to be able to carry out appropriate or appropriate rehabilitation. has been regulated in the Indonesian government regulations.

However, prisons have a bad image and can provide fear and discomfort to abusers or drug addicts. In addition, many other factors are often neglected because they are considered not very important, such as psychological factors, especially among adolescents who are drug abusers and drug addicts.

Drug rehabilitation is also one of the places that has a bad image for addicts, therefore drug rehabilitation is a fear in their minds, namely drug abusers or drug addicts, in fact drug rehabilitation is one of the most appropriate and needed places for abusers or drug addicts. Drug addicts, therefore it is necessary to socialize or approach psychology

that can change the mindset so that it can convince addicts to want to carry out the rehabilitation process confidently and comfortably so that it can speed up recovery for addicts.

The Healing Architecture approach, which can be interpreted generally as a healing environment that is carried out or applied to through architectural elements. The application of Healing Architecture is generally associated with providing aspects of color and natural elements to the environment or building, these two aspects can play an important role and are proven to be able to increase the patient's recovery rate because it has a good level of comfort and calm. However, the application of Healing Architecture is not always in the form of aspects of color and natural elements. This approach will be applied to the design object which will be designed with healing nuances which will be put forward from the architecture of the building itself in the activities contained in the rehabilitation. With the Healing Architecture approach and its combination with the Modern Architecture building concept, which includes the whole building.

Abstrak

Penyalahgunaan obat dan pecandu narkoba sering terjadi dan banyak memakan korban, pusat rehabilitasi menjadi salah satu wadah yang tepat dan dapat menampung para pecandu untuk dapat terlepas dari jerat narkotika. Rehabilitasi secara umum adalah suatu proses perbaikan ataupun penyembuhan dari kondisi yang tidak normal menjadi normal. Rehabilitasi sendiri berguna untuk mengembalikan kondisi semula dan juga untuk melatih manusia dalam melakukan suatu tindakan secara normal dengan kondisi fisik yang sudah tidak normal lagi.

Tujuan dari adanya Rehabilitasi Narkoba yaitu sebagai tempat program pemulihan yang diajukan kepada seseorang dari gangguan penggunaan narkoba, selain bertujuan untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan narkotika serta membuat para pecandu dapat kembali menjalani kehidupan normal dalam fungsi sosial dan kehidupan masyarakat. Tindakan rehabilitasi ditujukan kepada korban dari penyalahgunaan narkoba. Selain rehabilitasi narkoba yang menjadi tempat bagi para pecandu narkoba ada juga tempat lain yaitu lembaga pemasyarakatan, namun pada umumnya lembaga pemasyarakatan menjadi tempat bagi pecandu untuk menjalankan hukuman bukan program pemulihan hal tersebut dikarenakan pecandu narkoba tidak dapat memenuhi peraturan untuk dapat menjalankan rehabilitasi yang sesuai atau yang telah diatur dalam peraturan pemerintah RI.

Namun lembaga pemasyarakatan memiliki citra yang kurang baik dan bisa memberikan rasa takut dan tidak nyaman bagi para penyalahguna atau pecandu narkoba. Selain itu, banyak faktor lainnya yang sering diabaikan karena dianggap tidak terlalu penting yaitu seperti faktor psikologi, terutama pada kalangan remaja yang menjadi penyalahguna obat dan pecandu narkoba.

Rehabilitasi narkoba juga menjadi salah satu tempat yang memiliki citra kurang baik bagi para pecandu oleh karena itu rehabilitasi narkoba menjadi suatu ketakutan tersendiri dalam benak mereka yaitu penyalahguna atau pecandu narkoba, pada kenyataannya rehabilitasi narkoba menjadi salah satu tempat yang paling tepat dan dibutuhkan bagi para penyalahguna atau pecandu narkoba, oleh karena itu sangat diperlukannya sosialisasi atau pendekatan psikologi yang dapat mengubah pola pikir sehingga dapat meyakinkan para pecandu agar ingin menjalankan proses rehabilitasi dengan yakin dan nyaman sehingga dapat mempercepat pemulihan terhadap para pecandu.

Pendekatan *Healing Architecture* yang dapat diartikan secara umum sebagai lingkungan penyembuhan yang dilakukan atau diterapkan terhadap melalui elemen – elemen arsitektur. Penerapannya *Healing Architecture* pada umumnya dikaitkan dengan pemberian aspek warna dan unsur alam terhadap lingkungan ataupun bangunan, kedua aspek ini dapat berperan penting dan terbukti mampu meningkatkan angka kesembuhan pasien karena memiliki tingkat kenyamanan dan ketenangan yang baik. Namun penerapan *Healing Architecture* tidak selalu dalam bentuk aspek warna dan unsur alam saja. Pendekatan ini akan diterapkan terhadap objek perancangan yang akan dirancang dengan nuansa healing yang akan dikedepankan dari arsitektur bangunan itu sendiri dalam kegiatan yang terdapat di rehabilitasi. Dengan pendekatan *Healing Architecture* serta dikombinasikannya dengan konsep bangunan arsitektur modern yaitu yang meliputi keseluruhan terhadap bangunan.